

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

Perpustakaan dalam penelitian ini ialah perpustakaan Cinta Baca Palembang. Cabang dari perpustakaan Cinta Baca Bogor yang merupakan perpustakaan yayasan mandiri. Sumber dana yang didapat oleh pihak perpustakaan biasanya dari donatur atau sumbangan. Walaupun perpustakaan Cinta Baca ini yayasan mandiri akan tetapi kualitas pelayanannya sangat baik. Seperti kegiatan *story telling* yang diadakan seminggu sekali serta SDM (sumber daya manusia) perpustakaan yang dilatih terlebih dahulu sebelum ditugaskan disebuah perpustakaan. Berikut ini gambaran umum mengenai perpustakaan Cinta Baca Palembang.

A. Sejarah Singkat Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 6 perpustakaan umum adalah “perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya bahan pustaka baik cetak maupun terekam yang dikelola secara teratur dan sistematis, serta mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.¹ Perpustakaan dalam penelitian ini ialah perpustakaan Cinta Baca, Cinta Baca secara Nasional lahir pada tanggal 14

¹ Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

September 2001 dari orang-orang yang peduli pendidikan di Indonesia. Hal ini menjadi cikal bakal terbentuklah cinta baca dari kepedulian sesama untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan anak bangsa.

Berdirinya perpustakaan cinta baca ini tidak terlepas dari sosok tokoh yang ada didalamnya ialah Pardomuan Nainggolan, I Gusti Ngurah Oka dan Samuel Kristanto Lie. Ketiga tokoh ini beranggapan bahwa hampir semua sekolah di Indonesia tidak mempunyai perpustakaan bahkan jikapun ada perpustakaan itu tidak dimanfaatkan dengan baik.² Hal ini menjadi tantangan bagi ketiganya untuk memperbaiki pendidikan yang ada melalui pembangun perpustakaan. Awal mula dibangun perpustakaan Cinta Baca di Bogor yang menjadi pusat perpustakaan seluruh Indonesia. Sedangkan perpustakaan Cinta Baca Palembang sendiri merupakan cabangnya. Hingga sekarang, perpustakaan Cinta Baca berkembang sangat baik, terutama perpustakaan pusat di Bogor.

Sejarah perpustakaan cinta baca Sumatera Selatan yang dibangun pada tanggal 14 September 2009 diresmikan oleh Bapak Eddy Santana Putra, MT. dan Pos baca hampir disetiap daerah Sumatera Selatan agar masyarakat setempat dapat mengakses informasi lebih dekat. Hal ini dapat menambah pengetahuan dan tingkat perekonomian akan lebih baik lagi karena cinta baca meyakini ketika kamu rajin membaca maka kamu akan banyak tahu dan ketika kamu tahu kamu akan yakin untuk menjadikan kehidupan lebih baik.³

² Dokumen Perpustakaan Cinta Baca

³ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca

B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Cinta Baca

Yayasan cinta baca adalah sebuah lembaga yang memiliki:

- Visi : Terciptanya manusia Indonesia yang cerdas dan berbudi luhur.
- Misi : Menjadi fasilitator dan motivator bagi pembangunan pusat pembelajaran masyarakat berbasis perpustakaan yang mampu bermultiplikasi.
- Tujuan : Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, peran yang dipilih adalah menjawab kebutuhan mendasar masyarakat yang dimulai dari peningkatan minat baca melalui penyediaan sarana berupa pusat pembelajaran masyarakat berbasis perpustakaan yang didukung oleh penyelenggaraan pendidikan non formal.⁴

C. Kekhususan Perpustakaan Cinta Baca

1. Menjawab kebutuhan di tengah Cinta Baca membangun pendidikan dengan langsung hadir di tengah masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara membangun pusat pembelajaran masyarakat berdasarkan kebutuhan yang disampaikan masyarakat. Kebutuhan tersebut diperoleh dari hasil survey staf lapangan Cinta Baca di tengah masyarakat tersebut.
2. Komitmen jangka panjang. Pola pembangunan masyarakat (*community developmen*) yang di lakukan Cinta Baca didasarkan pada komitmen jangka panjang, yaitu hingga masyarakat mampu mengelola dan mengalami transformasi menjadi masyarakat yang cerdas dan berbudi luhur komitmen

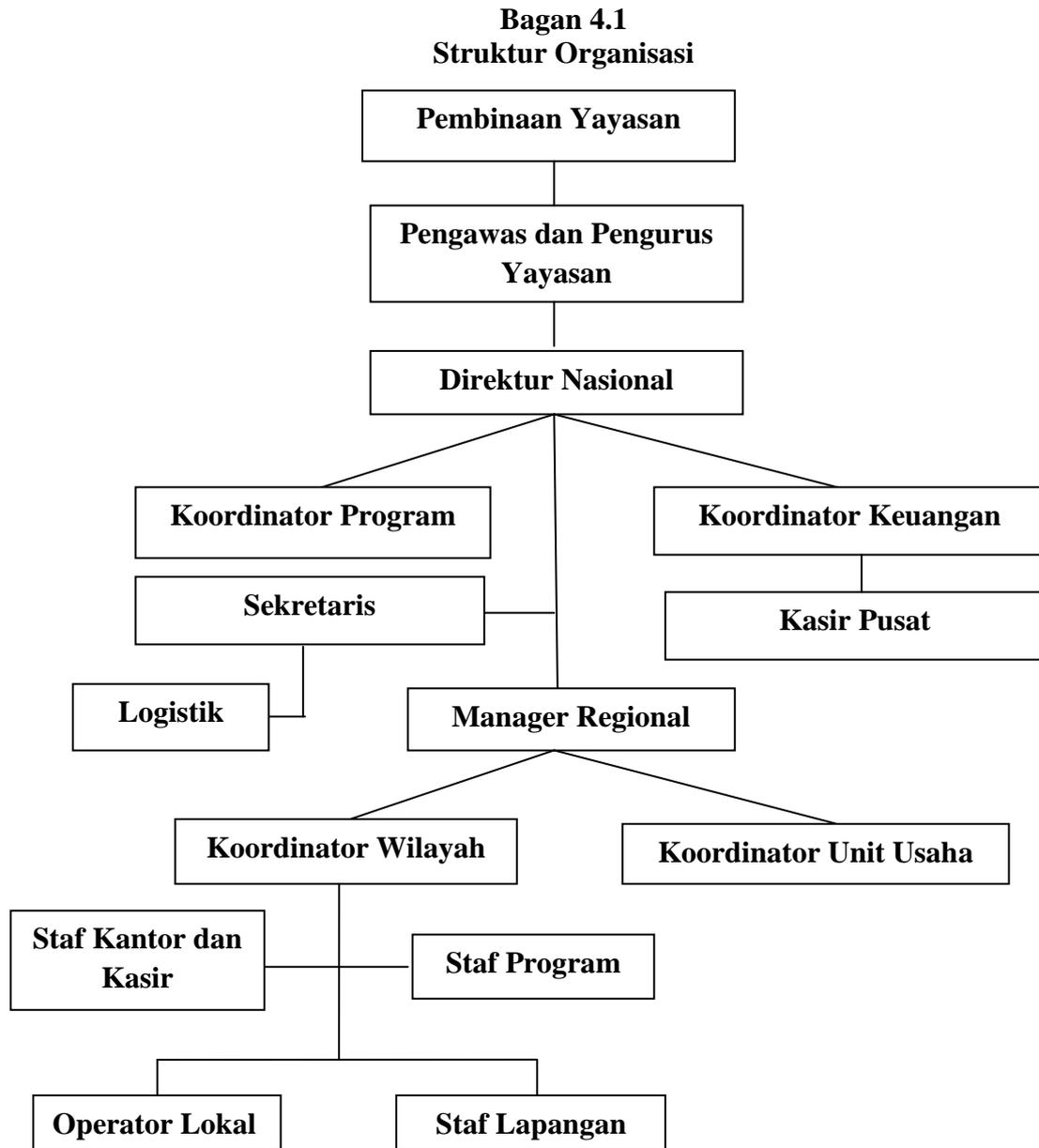
⁴ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

tidak saja dalam penyediaan sarana dan prasarana tetapi juga SDM dan program-program yang mendukung

3. Mitra pemerintah Cinta Baca merupakan mitra pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di banyak daerah, pemerintah masih banyak memiliki keterbatasan sumber daya. Karenanya Cinta Baca bekerja sama dengan pemerintah setempat sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya. Setiap *Learning center* yang dibangun Cinta Baca diresmikan oleh pemerintah setempat. Melalui kemitraan ini, Cinta Baca berharap dapat membantu pemerintah menjalankan amanat konstitusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Memberdayakan masyarakat. Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, Cinta Baca berupaya melibatkan elemen masyarakat, baik secara lembaga maupun pribadi. Cinta Baca meyakini bahwa masyarakat Indonesia, termasuk di desa, mempunyai potensi untuk dilibatkan dalam pembangunan dirinya sendiri, hanya saja masih perlu dibina sehingga dapat mandiri dikemudian hari. Dengan semakin meningkatkannya partisipasi masyarakat, diharapkan keberadaan dan kemajuan yang dicapai menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.⁵

⁵ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

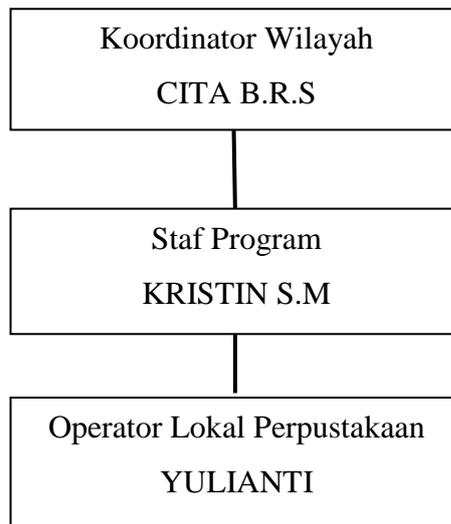
D. Struktur Organisasi Cinta Baca



(Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca)

E. Struktur Organisasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Bagan 4.2
Struktur Organisasi



(Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca)

F. Standar Operasional Perpustakaan Cinta Baca

Standar Operasional Cinta Baca antara lain:

1. Perpustakaan masyarakat

Setiap pusat pembelajaran masyarakat yang dibangun Cinta Baca memiliki perpustakaan dengan 3 tingkatan, yakni :⁶

- a. Perpustakaan kota memiliki lebih dari 5000 judul buku dan benda benda di kota besar. Perpustakaan kota merangkap Kantor Regional dan dikelola oleh staf Cinta Baca. Tempat disediakan oleh Cinta Baca.

⁶ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

- b. Taman Bacaan : memiliki minimal 1000-2000 judul buku, berada di kota kecil dan dikelola oleh staf lapangan Cinta Baca dibantu operator dari masyarakat lokal. Tempat disediakan oleh cinta baca.
- c. Pos Baca : memiliki minimal 200 buku, berada di desa dan dikelola oleh masyarakat setempat dibantu operator lokal. Tempat disediakan masyarakat atau pemerintah setempat.

2. Pendidikan non formal

Pendidikan non formal yakni untuk mendorong dan meningkatkan minat baca dan membangun dunia pendidikan masyarakat indonesia Cinta Baca memfasilitasi mengembangkan program-program pendidikan non formal. Program pendidikan yang bersifat non formal yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Beberapa program yang dijalankan diantaranya : Kelompok Baca Keluarga, Kelompok Bermain dan Belajar Anak, *Storytelling*, *Speak English Day*, Pelatihan, Penyuluhan, Bimbingan Belajar dan lain-lain.⁷

3. Standar Koleksi

Perpustakaan memiliki jenis koleksi anak, koleksi remaja, koleksi dewasa, koleksi referensi anak, koleksi referensi remaja/dewasa, surat kabar, majalah. Seluruh buku atau koleksi di perpustakaan Cinta Baca harus bebas pornografi, tidak memicu konflik bernuansa SARA, bebas agenda partai politik, dan tidak mengeksploitasi kekerasan. Setiap perpustakaan Cinta Baca memiliki 70% buku

⁷ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

anak-remaja dan 30% buku dewasa. Cinta Baca memiliki sistem basis data buku tersendiri dengan klasifikasi buku mengacu pada Dewey Decimal System.⁸

Cinta baca tidak menyediakan buku atau koleksi agama di karenakan :⁹

1. Tidak ingin terlibat dalam perbedaan ajaran dan aliran yang berpotensi dalam pengkotak-kotakan masyarakat
2. Tidak ingin menjadi saingan lembaga keagamaan, melainkan memberdayakannya melalui kerjasama berjejaring.

Cinta Baca memiliki sistem basis data tersendiri dengan klasifikasi buku mengacu pada *Dewey Decimal System* (DDC). Namun untuk membedakan pencarian buku bagi pengunjung yang umumnya masyarakat berpendidikan menengah ke bawah, maka dibuat pengkategorian buku tersendiri.

Adapun kategori buku yang ada di perpustakaan dan sanggar Cinta Baca, yaitu :¹⁰

- a. Buku Anak- Remaja : Bahan Belajar Anak, Buku Anak di Bawah Lima Tahun, Cerita Anak Bergambar, Cerita Ringan, Novel Anak-Anak, Novel Remaja, Komik Anak, Buku Non- Fiksi Anak, Majalah Anak dan Buku Refrensi Anak.
- b. Buku Dewasa : Keluarga, Kesehatan, Keterampilan, Hobi, Pertanian, Bahasa, Pengetahuan Umum, Bahan Belajar Dewasa, Biografi, Novel, Bisnis, dan Keuangan, Budaya dan Kesenian , Non- Fiksi (motivasi, dan lain-lain). Majalah Keluarga dan Refrensi Dewasa.

⁸ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

⁹ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

¹⁰ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

4. Tenaga Pengelola

Tenaga Pengelola Cinta Baca adalah orang yang direkrut dan dilatih oleh manajemen Cinta Baca sebagai staf atau pekerja yang memenuhi kriteria dan standar operasional Cinta Baca dan sesuai dengan aturan tenaga kerja Indonesia. Disamping itu, Cinta Baca terbuka bagi masyarakat, baik dalam maupun luar negeri, yang ingin menjadi tenaga sukarela (*volunteer*) bagi pelayanan pendidikan di tengah masyarakat Indonesia.¹¹

G. Sistem Layanan Perpustakaan Cinta Baca

Sistem layanan yang ada di Perpustakaan Cinta Baca sendiri memakai sistem layanan terbuka (*Open Acces*) yaitu layanan yang memberikan kesempatan kepada pengunjung perpustakaan untuk mengakses sumber informasi secara langsung ke tempat penyusunan koleksi atau memilih katalog untuk mengetahui sumber informasi yang di perlukan. Pengunjung bebas memilih koleksi yang ada. Sistem layanan ini mempunyai kelebihan yaitu pengunjung bisa diberikan kesempatan untuk bisa memilih apa yang diinginkan dan petugas dan petugas bisa lebih sedikit jumlahnya, karena mereka hanya bertugas mengawasi.¹²

H. Sumber Dana Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

1. Dana yang di dapatkan untuk pengadaan koleksi dan penggajian Staf Cinta Baca Palembang berasal dari donasi-donasi berbagai pihak yang peduli akan literasi di Indonesia dan memahami Visi dan Misi Cinta Baca

¹¹ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca

¹² Dokumen Perpustakaan Cinta Baca

2. Pengadaan koleksi buku Cinta Baca Palembang didapatkan dari donasi pribadi, CSR perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga (baik pemerintah maupun non-pemerintah, profit dan non-profit), Melalui program donasi buku (bisa lihat di website Cinta Baca www.cintabaca.org), kerja sama dengan pos indonesia (program bergerak), mengajak peran serta sekolah-sekolah dan universitas di sekitar Wilayah Perpustakaan Palembang.¹³

Perpustakaan Cinta Baca mengupayakan agar semua pemustaka dapat berlaku tertib dan disiplin maka diterbitkan tata tertib yang mengatur jalannya pelaksanaan kegiatan layanan Perpustakaan sebagai suatu pedoman atau petunjuk bagi pemustaka. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan sebuah perpustakaan perlu menerapkan aturan seperti:

1. Jam Buka Layanan¹⁴
 - a. Perpustakaan Cinta Baca buka setiap hari kerja:
Senin-Sabtu : 09.00-17.00 WIB.
Istirahat: 12:00-13:00 WIB
 - b. Tutup hari minggu dan libur nasional
2. Sebelum masuk perpustakaan, semua pengunjung harap memasukkan data diri ke buku pengunjung yang ada dipintu masuk sesuai petunjuk pengisian yang tersedia.

¹³ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca.

¹⁴ Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca.

I. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang di miliki oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang dalam menunjang kegiatan teknis pengelolaan perpustakaan maupun kegiatan teknis pengelolaan perpustakaan adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	2
2	Printer	1
3	Toilet	Ada
4	Rak buku besar	8
5	Rak buku sedang	2
6	Rak buku kecil	1
7	Rak buku display	10
8	Meja	8
9	Kursi	55
10	Lemari	2
11	Kipas Angin	3
12	AC	1 (Mati Total)
13	Speaker	1
14	Pinjection screen	1
15	Infokus	1
16	Mainan Anak	35 Permainan
17	Papan tulis	2
18	Papan mading	1
19	Scan bercode	1
20	Rak Koran	1

(Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca)

J. Koleksi Perpustakaan Cinta Baca

Tabel 3.2
Koleksi Dewasa

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Eksmplar
1.	Pertanian	263

2.	Bisnis	151
3.	Bahasa	95
4.	Kesehatan	150
5.	Budaya	90
6.	Pengetahuan	500
7.	Keluarga	100
8.	Keterampilan	155
9.	Komik	250
10.	Novel Inggris	80
11.	Novel Indonesia	280
12.	Referensi	46
13.	Non-fiksi	460
14.	Majalah	350
Jumlah		2.970

(Sumber : Dokumen Koleksi Perpustakaan Cinta Baca)

Tabel 3.3
koleksi Anak

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Eksmplar
1.	Ank-CERSDR	150
2.	Ank-non fiksi	352
3.	Batita	260
4.	Fiksi Remaja	216
5.	Novel Anak SD	95
6.	Komik anak	375
7.	Bahan belajar anak	360
8.	Novel remaja	70
9.	ilmu pengetahuan	432
10.	Biografi	100
11.	Cerita Bergambar	444
12.	Majalah remaja	40
Jumlah		2.986

(Sumber : Dokumen Koleksi Perpustakaan Cinta Baca)

K. Layanan Anak di Perpustakaan Cinta Baca

Jenis layanan yang di berikan Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca pada anak-anak adalah:

1. Peminjaman Bahan Pustaka

Layanan ini merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan yang ingin meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang dengan peraturang yang berlaku.

2. Layanan *Storytelling*

Layanan *storytelling* di Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca diselenggarakan khusus bagi anak-anak. Layanan *storytelling* di Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca merupakan kegiatan bercerita kepada anak-anak mulai dari anak SD (sekolah dasar) sampai anak SMP (sekolah menengah pertama). Dengan memberikan layanan *storytelling* ini berarti Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca telah berupaya untuk menumbuhkan minat baca dan berkunjung anak-anak sedini mungkin untuk mengenal perpustakaan. Layanan *storytelling* biasanya dilaksanakan satu minggu sekali pada setiap hari Selasa tepatnya pada jam 14.00-selesai. Dan ada juga kegiatan *storytelling* di luar seperti di pos baca dan tempat terbuka seperti taman kegiatan ini di adakan 1 bulan sekali ataupun 2 bulan sekali tergantung dari pos baca tersebut.¹⁵

a. Pesiapan *Storytelling* di Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca

- 1) Pendongeng memilih dan menyiapkan cerita terlebih dahulu. Pendongeng memilih cerita yang dapat mengandung imajinasi, inspirasi, dan kreativitas.
- 2) Berlatih sendiri dengan menceritakan dongeng tersebut di depan cermin, disertai dengan latihan vocal, gerak tubuh, dan mimik wajah.

¹⁵ Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca.

- 3) Siapkan alat bantu bila memang diperlukan. Misalnya, boneka, topeng, atau kertas.
- 4) Menghafalkan garis besar ceritanya saja. dan menggunakan bahasa yang mudah di fahami anak-anak.
- 5) Perhatikan jumlah pesertanya, bila terlalu banyak akan sulit mengendalikanya.
- 6) Sebelum mulai mendongeng, kondisikan anak-anak untuk siap berkonsentrasi pada dongeng tersebut.
- 7) Dan yang terakhir jangan lupa libatkan rasa humor agar tida monoton supaya anak-anak terhibur.¹⁶

b. Jenis-Jenis *Storytelling*

Dalam menyampaikan *storytelling* ada beberapa macam jenis cerita yang dapat dipilih oleh pendongeng untuk didongengkan kepada *audience*. Sebelum *storytelling* dimulai, biasanya pendongeng telah mempersiapkan terlebih dahulu jenis cerita yang akan disampaikan agar pada saat mendongeng nantinya dapat berjalan lancar. Menurut Asfandiyar *storytelling* digolongkan dalam beberapa jenis yaitu: dongeng tradisional, dongeng futuristik (modern), dongeng pendidikan, Fabel, dongeng sejarah, dan dongeng terafi (trumatic healing). Namun dalam hal ini Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca Sumatera Selatan membatasi jenis dongeng yang disampaikan yaitu:

- 1) Dongeng tradisional

¹⁶ Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca.

Dongeng tradisional adalah dongeng yang berkaitan dengan cerita rakyat dan biasanya turun-temurun. Dongeng ini sebagian besar berfungsi untuk melipur lara dan menanamkan semangat kepahlawanan. Biasanya, dongeng tradisional disajikan sebagai pengisi waktu istirahat, dibawakan secara romantis, penuh humor, dan sangat menarik. Misalnya: maling kundang, calon arang, momotaro, jaka tingkir, sangkuriang, dan lain-lain.

2) Dongeng Pendidikan

Dongeng pendidikan adalah dongeng yang diciptakan dengan suatu misi pendidikan bagi dunia anak-anak. Misalnya menggugah sikap hormat pada orang tua.

3) Fabel

Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan bisa bicara seperti manusia. Cerita-cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung. Misalnya: dongeng kancil, kelinci, kura-kura dan lain-lain.

4) Dongeng Sejarah

Dongeng sejarah biasanya terkait dengan suatu peristiwa sejarah. Dongeng ini banyak bertemakan kepahlawanan. Misalnya: kisah-kisah para sahabat Rasulullah SAW, sejarah perjuangan Indonesia, sejarah pahlawan tokoh-tokoh, dan sebagainya.¹⁷

¹⁷ Andi Yudha Asfandiyar, "Cara Pintar Mendongeng" Jakarta: Mizan, 2007 h. 85-87

L. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Cinta Baca Palembang Tahun 2015-2018

Tabel 3.4
Jumlah Pengunjung Tahun 2015

Bulan	Kategori			Jumlah
	Anak-Anak	Remaja	Dewasa	
Januari	614	64	25	703
Febuari	687	69	19	775
Maret	572	65	26	663
Afril	1017	37	5	1059
Mei	820	36	13	869
Juni	772	50	3	825
Juli	530	59	2	591
Agustus	573	66		639
September	635	100	9	744
Oktober	536	45	20	601
November	971	62	18	1051
Desember	291	17	3	311
Jumlah	8018	670	143	8831

(Sumber: Dokumen Data Pengunjung Perpustakaan Cinta Baca)

Tabel 3.5
Jumlah Pengunjung Tahun 2016

Bulan	Kategori			Jumlah
	Anak-Anak	Remaja	Dewasa	
Januari	610	29	11	650
Febuari	838	26	8	872
Maret	750	58	4	812
Afril	990	64	4	1058
Mei	810	44	3	857
Juni	836	135	1	972
Juli	546	126	4	591
Agustus	943	217		1160
September	785	252	5	1042
Oktober	559	157	2	718
November	971	135	2	1108
Desember	291	61	2	354
Jumlah	8929	1304	46	10279

(Sumber: Dokumen Data Pengunjung Perpustakaan Cinta Baca)

Tabel 3.6
Jumlah Pengunjung Tahun 2017

Bulan	Kategori			Jumlah
	Anak-Anak	Remaja	Dewasa	
Januari	460	64	26	650
Febuari	767	75	2	844
Maret	665	79	50	794
Afril	763	96	44	903
Mei	878	49	22	949
Juni	508	32	23	563
Juli	836	54	2	890
Agustus	1245	56	9	1310
September	765	50	49	864
Oktober	879	45	40	964
November	810	32	38	880
Desember	693	27	23	743
Jumlah	9269	659	318	10354

(Sumber: Dokumen Data Pengunjung Perpustakaan Cinta Baca)

Tabel 3.7
Jumlah Pengunjung Tahun 2018

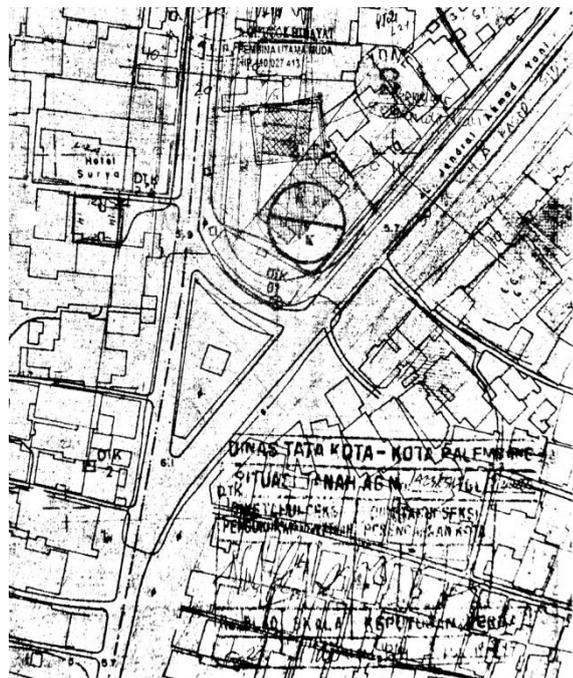
Bulan	Kategori			Jumlah
	Anak-Anak	Remaja	Dewasa	
Januari	638	92	3	733
Febuari	551	188	5	744
Maret	555	136	4	695
Afril	452	61	4	517
Mei	318	64	6	388
Juni	198	25	6	229
Juli	481	94	7	582
Agustus	414	175	5	594
September	516	117	1	634
Oktober	356	102	1	459
November	579	137	2	718
Desember	280	45	5	330
Jumlah	5338	1236	49	6623

(Sumber: Dokumen Data Pengunjung Perpustakaan Cinta Baca)

Penjelasan tabel pengunjung di atas dapat disimpulkan bahwa data jumlah anak-anak berkunjung ke perpustakaan dari tahun 2015 sampai tahun 2018

mengalami peningkatan dan penurunan secara terus menerus setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kristin B.R.S, selaku koordinator Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca. Bahwa minat siswa berkunjung ke perpustakaan mulai meningkat secara pesat seiring dengan aktifnya kegiatan *storytelling* yang dilakukan di Perpustakaan dan Sanggar Cinta Baca. Namun, mulai tahun 2018 sampai tahun 2019 sekarang mengalami penurunan karena anak-anak yang telah meranjak remaja ataupun anak-anak yang mulai bosan datang.

M. Deskripsi Wilayah Perpustakaan Cinta Baca

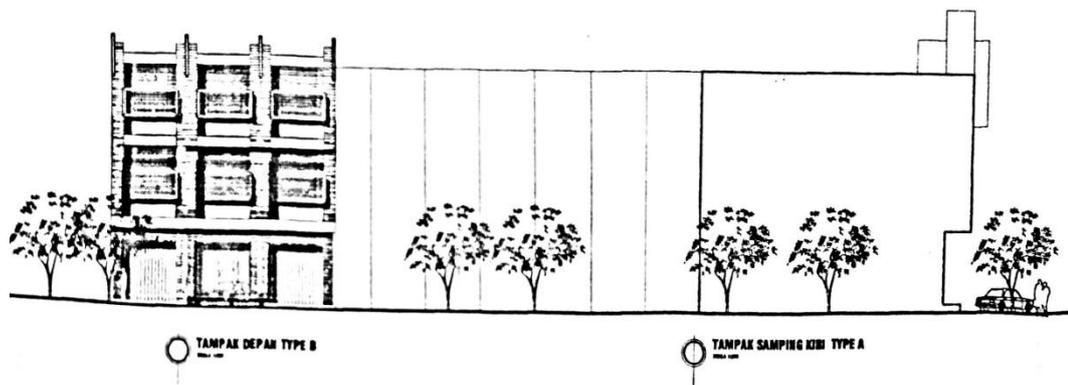


Gambar 3.1 Lokasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

(Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca)

Perpustakaan Cinta Baca berada di jalan Sukarjo Harjo Wardoyo RT. 21 RW. 06 kelurahan 7 ulu palembang. Kelurahan 7 ulu palembang memiliki jumlah

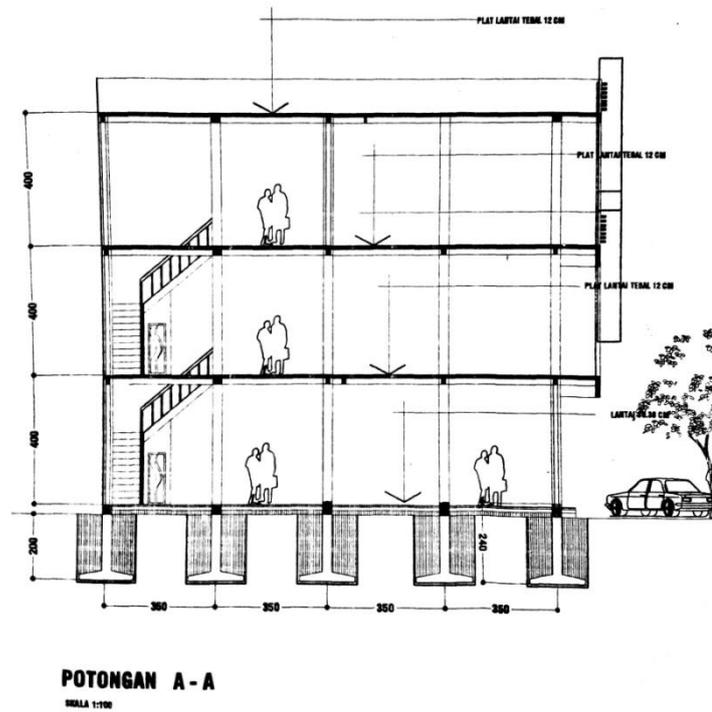
penduduk sebanyak 18.275 jiwa, serta memiliki rukun tetangga (RT) berjumlah 61 dan rukun warga (RW) berjumlah 16¹⁸. Lokasi perpustakaan di kelurahan 7 ulu ini berada simpang kb depan yayasan MTs An-Nur. Tempat yang strategi untuk membangun sebuah perpustakaan karena lokasinya yang dekat dengan masyarakat. Gedung perpustakaan merupakan rumah toko (ruko) yang disewa pihak perpustakaan. Ruko ini memiliki berdampingan dengan 2 ruko lainnya, dimana ruko perpustakaan berada ditengah.



Gambar 3.2 Tampak Depan dan Tampak Samping Gedung

(Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca)

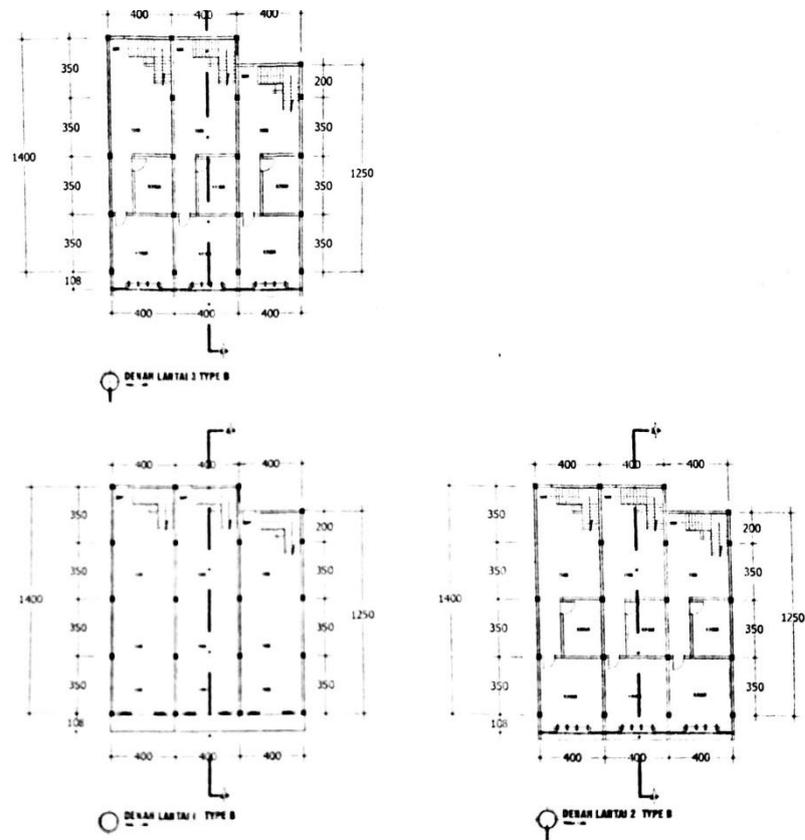
¹⁸ *Dokumen Kantor Kelurahan 7 ulu Palembang*



Gambar 3. Potongan A-A Gedung

(Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca)

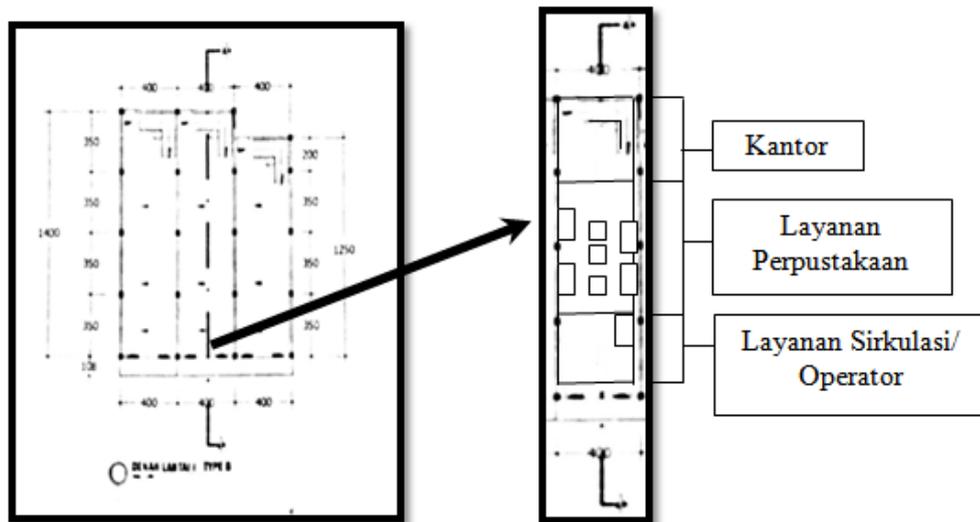
Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa gedung perpustakaan yang merupakan ruko yang dilihat dari depan dan samping. Sedangkan gambar 3 diatas menunjukkan bagian dalam bila dilihat dari potongan ukuran hasilnya akan seperti pada gambar 3. Dari kedua gambar ini dapat disimpulkan bahwa bentuk gedung sendiri tidak terlalu nampak desain perpustakaan.



Gambar 3.4 Denah Lantai 1, Lantai 2, dan Lantai 3 Gedung

(Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca)

Perpustakaan Cinta Baca ini menggunakan Gedung lantai 1 menjadi ruangan perpustakaan, lantai 2 juga dipakai sebagai ruang perpustakaan dan ruang belajar, sedangkan lantai 3 dipakai untuk tempat tinggal petugas perpustakaan. Seperti yang terlihat pada gambar 4. Bahwa ada 3 ruko, Perpustakaan Cinta Baca menggunakan ruko pada bagian tengah.



Gambar 3.5 Denah Ruang Lantai 1

(Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca)

Lantai 1 digunakan untuk menjadi tempat perpustakaan. Ruang ini berbentuk memanjang jadi dapat bagian depan gedung yang merupakan layanan sirkulasi, bagian tengah koleksi bahan pustaka, dan bagian terakhir kantor untuk pengelolaan bahan pustaka ataupun pekerjaan lainnya. Ukuran dalam ruangan lantai 1 ini, 1400 mm x 1200 mm dengan skala 1:100. Pada pembagian ruang perpustakaan berukuran bagian tengah 350 mm, bagian tengah 650 mm dan bagian akhir 400 mm.